

Global

Bursa saham Amerika Serikat (AS) sebagian besar bergerak melemah sepanjang perdagangan hari Kamis, dengan Dow Jones, Nasdaq, dan S&P 500, berada di wilayah negatif setelah mencatat penguatan di awal sesi. Setelah mengakhiri perdagangan Rabu dengan rekor penutupan tertinggi, Nasdaq yang didominasi saham teknologi mengalami penurunan yang sangat tajam sebesar 1,57 persen menjadi 23.581,14. S&P 500 juga turun 1,0 persen menjadi 6.822,34, sementara Dow Jones mencatat penurunan yang lebih moderat, 0,2 persen menjadi 47.522,12. Pelemahan yang terjadi di Wall Street terjadi di tengah reaksi negatif terhadap berita pendapatan dari raksasa teknologi Meta Platforms (META) dan Microsoft (MSFT). Induk perusahaan Facebook, Meta, anjlok 11,3 persen ke level penutupan terendah dalam lima bulan. Sementara itu Amazon memberikan hasil yang memuaskan bagi para pemegang saham. Saham Amazon melonjak lebih dari 13% setelah perusahaan tersebut melaporkan laba kuartal ketiga yang melampaui ekspektasi, seiring dengan pertumbuhan yang kuat di unit komputasi awannya.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali dibuka di zona hijau pagi ini, Jumat tanggal 31/10/2025. Kenaikan ini melanjutkan penguatan signifikan yang dicatatkan indeks dalam dua hari terakhir, setelah sempat melemah tajam di awal pekan. Indeks pagi ini dibuka naik 0,29% atau menguat 22,67 poin ke level 8.206,73. Sebanyak 275 saham naik, 152 turun, dan 202 tidak bergerak. Nilai transaksi mencapai Rp 3704 miliar yang melibatkan 789 juta saham dalam 72.844 kali transaksi. Pasar saham kembali optimis dengan menguat selama dua hari beruntun. Musim rilis kinerja keuangan menjadi salah satu pendorong penguatan IHSG. Selain itu kabar baik juga datang dari pemimpin besar dunia Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump dengan Presiden China Xi Jinping di Korea Selatan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR tertahan dalam kisaran sempit 16.640 – 16.645, namun permintaan akhir bulan korporas membuat nilai tukar rupiah ditutup melemah pada level 16.650. USD/IDR hari ini diperkirakan akan diperdagangkan dalam rentang 16.600 - 16.700. Imbal hasil obligasi pemerintah sebagian besar tidak berubah sepanjang hari pada perdagangan kemarin. Kemarin pasar mengantisipasi sentimen risiko menjelang pertemuan Trump-Xi. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 dan 10-tahun masing-masing bergerak naik sebesar 3bps dan 5bps pada perdagangan kemarin.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Unemployment Rate SEP	2.6%	2.6%	2.50%
JP	Retail Sales YoY SEP	0.5%	-0.9%	1.2%
CN	NBS Manufacturing PMI OCT		49.8	49.5
EA	Inflation Rate MoM & YoY Flash OCT		0.1% & 2.2%	0.2% & 2.1%
EA	Core Inflation Rate YoY Flash OCT		2.4%	2.3%
US	Fed Officials Speech			

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.65%	0.21%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	29-Oct	30-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	6.01	6.05	0.70
INA 10 YR (USD)	4.80	4.85	0.96
UST 10 YR	4.08	4.10	0.52

INDEXES	29-Oct	30-Oct	%
IHSG	8166.22	8184.06	0.22
LQ45	836.72	836.94	0.03
S&P 500	6890.59	6822.34	(0.99)
DOW JONES	47632.00	47522.1	(0.23)
NASDAQ	23958.47	23581.1	(1.57)
FTSE 100	9756.14	9760.06	0.04
HANG SENG	Closed	26282.6	N/A
SHANGHAI	4016.33	3986.90	(0.73)
NIKKEI 225	51307.65	51325.6	0.04

FOREX	30-Oct	31-Oct	%
USD/IDR	16610	16620	0.06
EUR/IDR	19293	19229	-0.33
GBP/IDR	21942	21867	-0.34
AUD/IDR	10939	10893	-0.43
NZD/IDR	9592	9527	-0.68
SGD/IDR	12805	12783	-0.18
CNY/IDR	2340	2338	-0.11
JPY/IDR	108.91	108.01	-0.83
EUR/USD	1.1615	1.1570	-0.39
GBP/USD	1.3210	1.3157	-0.40
AUD/USD	0.6586	0.6554	-0.49
NZD/USD	0.5775	0.5732	-0.74